

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syofyan. (2022). *Hukum Internasional* (Cet. 1). Bandar Lampung: Pusat Kajian Konstitusi dan Perundang-undangan Universitas Lampung Gedung.
- Azizah, R. N. (2022). EKSISTENSI PENGAKUAN BELLIGERENT DALAM HUKUM INTERNASIONAL (STUDI KASUS ORGANISASI PAPUA MERDEKA) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). Diakses 24 Januari 2026 dari <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/21114>
- Beryl, Elshaddai, & Gulo, Fanotona. (2023). *Status Organisasi Papua Merdeka dalam Subjek Hukum Internasional Setelah Keluarnya Undang-Undang No. 5 Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Hukum: Alethea*, 6. Diakses 23 Mei 2025 dari <https://ejournal.uksw.edu/alethea/article/view/8873>
- Convention (IV) Respecting the Laws and Customs of War on Land and Its Annex: Regulations Concerning the Laws and Customs of War on Land (The Hague, 18 October 1907). Diakses 22 Juli 2025, dari <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/hague-iv-1907>
- Crawford, James. (2012). *Brownlie's Principles of Public International Law* (8th ed.). Oxford: Oxford University Press. Diakses 22 Juli 2025 dari <https://share.google/VeNlhT3sI8WxdudzR>
- Djo, D. B. G. (2019). *Ambivalensi Tindakan Represif Negara atas Konflik Papua*. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 45(2). Diakses 4 Januari 2024 dari <https://ejournal.brin.go.id/jmi/article/view/8338>
- Draft Comprehensive Convention on International Terrorism. (1996). *United Nations General Assembly, A/C.6/55/I.17* Desember 1996.
- Fakihudin, R. (2021). *Consequences of labeling terrorists in Papuan armed violence groups: An examining belligerent perspective on the subject of international law*. *Jurnal Scientia Indonesia*, 7(2), Diakses 4 Januari 2024 dari <https://www.researchgate.net/publication/369889361>
- Jehanu, Valerianus B., & Ramon, Adrianus A. V. (2021). *Penetapan Status Teroris Kelompok Bersenjata di Papua: Upaya Mencari Penyelesaian Komprehensif Demi Menjaga Persatuan Indonesia*. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 1(1). Diakses 4 Januari 2024 dari <https://www.researchgate.net/publication/366823128>
- Kontras. (2021). *Merespon Ditetapkannya Kelompok Kriminal Bersenjata Sebagai Kelompok Terorisme*. Kontras.org. Diakses 4 Januari 2024 dari <https://kontras.org/2021/05/01/merespon-ditetapkannya-kelompok-kriminal-bersenjata-sebagai-kelompok-terorisme>

Konvensi Den Haag 1899 tentang Perdamaian dan Arbitrase (Hague Convention (I) for the Pacific Settlement of International Disputes, 29 Juli 1899). Diakses 9 September dari <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/hague-iv-1907>

Leebarty, Taskarina, & Veronika, Nuri Widiastuti. (2021). *Penal Populism in the Changing Status of Papuan Criminal Armed Group (KKB Papua) into a Terrorist Organization*. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Pemerintahan*, 5(2). Diakses 30 Oktober 2025 dari https://www.researchgate.net/publication/371518601_The_Penal_Populism_in_The_Changing_Status_of_Papuan_Criminal_Armed_Group_KKB_Papua_into_A_Terrorist_Organization

Matildha, Maria, Kalalo, Flora Pricilla, & Karisoh, Fernando J. M. M. (2020). *Tinjauan Yuridis Terhadap Penetapan Status Organisasi Papua Merdeka Sebagai Kelompok Teroris*. *Lex Administratum*, 10(1). Diakses 30 Oktober 2025 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/38297/34966>

McCauley, Clark. (2009). *War versus Criminal Justice in Response to Terrorism: The Losing Logic of Torture*. Dalam Stritzke, W. G. K., Lewandowsky, S., Denmark, D., Clare, J., & Morgan, F. (Eds.), *Terrorism and Torture: An Interdisciplinary Perspective*. Cambridge: Cambridge University Press. Diakses 30 Oktober 2025 dari <https://www.referat.am/library/14/Terrorism%20and%20Torture.pdf>

Melzer, Nils. (2019). *Hukum Humaniter Internasional: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Diterjemahkan oleh Komite Internasional Palang Merah. Jakarta: International Committee of the Red Cross. Diakses 9 September 2025 dari https://blogs.icrc.org/indonesia/wp-content/uploads/sites/97/2021/08/4231_IDN_IHL-Comprehensive_Rev-3.pdf

Merdeka Secretariat. (2025). *Military Operations in Papua | Operasi Militer di Papua*. Diakses 22 Juli 2025 dari <https://www.papua-merdeka.org/post/military-operations-inpapua-operasi-militer-di-papua>

Mustofa, Muhammad. (2002). *Memahami Terorisme: Suatu Perspektif Kriminologi*. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 2. Diakses 23 Mei 2025 dari <https://share.google/KvD4xaA581ERzy9Qh>

Muzaffar, Arfin Sudirman, & Djuyandi, Yusa. (2023). *Sekuritisasi Indonesia terhadap Kelompok Kriminal Bersenjata dalam Konflik Papua di Masa Kepresidenan Joko Widodo (2014–2022)*. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan, dan Hubungan Internasional*, 2(3). Diakses 30 Oktober 2025 dari

<https://jurnal.unpad.ac.id/aliansi/article/download/51753/21897>

Nadine, Putri, Nur, Muhammad Fahri, & Erlangga, Raka Wisnu. (2022). *Analisis Hubungan antara Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua dengan Pelanggaran Hak Asasi Manusia. Al-Hakam Islamic Law & Contemporary Issues*, 3(2). Diakses 30 Oktober 2025 dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ilj/article/download/16040/8050>

Pratama Taher, Andrian. (2024). *Label Teroris dan Eskalasi Konflik Bersenjata di Papua*. Diakses 4 Januari 2024 dari <https://tirto.id/gf8L>

Protokol Tambahan (III) pada Konvensi-Konvensi Jenewa 12 Agustus 1949, dan yang Berhubungan dengan Pengadopsian Lambang Pembeda Tambahan (Protokol III), 8 Desember 2005.

Rinasti, Avi Lupi, dkk. (2022). *The Settlement of Armed Criminal Groups Case in Papua: Ended with Secession? Indonesian Comparative Law Review*, 4(2). Diakses 4 Januari 2024 dari https://www.researchgate.net/publication/363881101_The_Settlement_of_Armed_Criminal_Groups_Case_in_Papua_Ended_with_Secession

Saragih, Y. M., & Assegaf, T. M. R. F. D. (2025). *Motif Ideologi, Politik, Keamanan: Tinjauan Aspek Pembuktian dalam Tindak Pidana Terorisme di Indonesia. Collegium: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1). Diakses 4 Januari 2024 dari <https://share.google/75vuOfpnq7Uzdz6fe>

Syarifudin, Tippe. (2013). *Implementasi Kebijakan Bela Negara di Perbatasan: Studi Kasus di Provinsi Papua. Jurnal Sosioteknologi*, 12(29). Diakses 30 Oktober 2025 dari <https://share.google/o2rlWNv3L8sNNlfta>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841*, 2 Januari 2023. <http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4026*, 23 November 2000. <http://www.dpr.go.id/jdih/uu26-2000>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439*, 16 Oktober 2004. <http://www.dpr.go.id/jdih/uu34-2004>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886, 23 September 1999.* <http://www.dpr.go.id/jdih/uu39-1999>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6216, 21 Juni 2018.* <http://www.dpr.go.id/jdih/uu5-2018>

United Nations General Assembly. (1999). *International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism.* *United Nations Treaty Series*, 2178, p. 197.

Wählisch, Martin. (2019). *Liberation and Resistance Movements: International Law.*
Diakses 22 Juli 2025 dari https://berghof-foundation.org/files/publications/RLM_International_Law_Reader.pdf

Wibowo, Dedek Efri. (2023). *Pelibatan Tentara Nasional Indonesia dalam Mengatasi Tindak Pidana yang Terjadi di Papua Sebagai Gerakan Terorisme.*
Medan: Universitas Medan Area.
Diakses 4 Januari 2024 dari <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/20241/1/201803024%20-%20Dedek%20Efri%20Wibowo%20-%20Fulltext.pdf>